

ABSTRAK

Nur Almira Febrianty, 105951103817, Identifikasi Potensi Agro-Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Erelembang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Dibimbing Oleh Dr.Ir. Hasanuddin Molo.,S.Hut.,M.P.,IPM.,C.EIA dan Ir. Jauhar Mukti.,S.Hut.,M.Hut.,IPP.

Desa Erelembang merupakan salah satu desa di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi alam yang cocok dijadikan sebagai daerah tujuan wisata. Desa ini terdiri dari tujuh dusun yang menawarkan ciri khasnya tersendiri. Sayangnya masyarakat desa belum memanfaatkan semua potensi yang dimiliki untuk kesejahteraan lokal dan keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu, identifikasi potensi agro-ekowisata dibutuhkan dengan tujuan menganalisis potensi daya tarik agro-ekowisata serta menganalisis persepsi dan preferensi masyarakat terhadap pengembangan agro-ekowisata di Desa Erelembang. Aspek agrowisata dianalisis melalui metode kelayakan kawasan agrowisata (KKA) sedangkan aspek ekowisata dianalisis menggunakan pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA tahun 2003, persepsi dan preferensi masyarakat dianalisis menggunakan skala likert dan disajikan dengan analisis deskriptif. Berdasarkan proses analisis dengan metode tersebut, dihasilkan bahwa Dusun Ma'lenteng merupakan dusun yang paling berpotensi dilakukan pengembangan agro-ekowisata berdasarkan hasil akumulasi penilaian KKA dan ADO-ODTWA. Pengembangan Desa Wisata Erelembang didukung oleh masyarakat melalui 30 *stakeholder* yang sangat setuju atau 100% mendukung jika Desa Erelembang dilakukan upaya pengembangan agro-ekowisata dengan konsep pemberdayaan masyarakat lokal.

KATA KUNCI Agro-Ekowisata, Daya Tarik, Masyarakat Lokal, Persepsi dan Preferensi, Pengembangan.

ABSTRACT

NUR ALMIRA FEBRIANTY. Identification of Agro-Ecotourism Potency Based Community in Erelembang Village. Supervised by Dr.Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut, M.P., IPM, C.EIA and Ir. Jauhar Mukti, S.Hut, M.Hut, IPP.

Erelembang is one of the dorp which location in south Sulawesi had natural potential that is suitable as a tourism destination. Erelembang consists of seven their own characteristics. But, the people of this dorp has not apply all their potential for local welfare and balance of ecosystem. Therefore, identification of agro-ecotourism potential is needed with the aim of analyzing the attractiveness potential of agro-ecotourism and analyzed people perceptions and preferences for agro-ecotourism development in erelembang dorp. Agro-tourism aspects were analyzed by using the agro-tourism area feasibility method (KKA) while eco-tourism aspects were analyzed by using the Guidelines for the Analysis of Operational Areas for Natural Tourism Objects and Attractions (ADO-ODTWA) of the Director General of PHKA in 2003, people perceptions and preferences were by using a Likert scale and presented by descriptive analysis. Based on the analysis process using this method, it was found that Ma'lenteng Hamlet is the hamlet with the most potential for agro-ecotourism development based on the accumulated results of KKA and ADO-ODTWA assessments. The development of Erelembang Tourism dorp is supported by the people through 30 stakeholders who strongly agree or 100% support if Erelembang dorp is carried out an agro-ecotourism development effort with the concept of local community empowerment.

KEYWORDS: Agro-Ecotourism, Attractiveness, Development, Local Community, Perceptions and Preference.